

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian ini. Penelitian lapangan mengumpulkan data di tempat kejadian. Penelitian ini menggunakan alat yang fleksibel, seperti pedoman wawancara yang dapat disesuaikan dengan situasi di lapangan. Penelitian ini biasanya dimulai dengan perumusan masalah yang fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan situasi aktual.³⁵

Menurut Creswell, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Menyusun pertanyaan dan rencana penelitian, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari topik spesifik ke topik yang lebih umum, dan menginterpretasikan data merupakan langkah-langkah penting dalam proses ini.³⁶

Fokus penelitian ini adalah hal-hal yang bersifat alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat utama, sementara triangulasi adalah metode pengumpulan data. Penalaran induktif digunakan dalam pengolahan data, dan fokus utama adalah makna data yang ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data berpusat pada fakta-fakta lapangan daripada teori yang sudah ada. Dengan demikian, analisis ini berpusat pada fakta-fakta induktif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan melakukan penelitian di suatu lokasi tertentu. Penelitian akan dilakukan di Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714. Lembaga pendidikan yang menerapkan ide pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah disebut Sekolah

³⁵ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif" *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* No. 1 Vol. 1 (2023), h. 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

³⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Pradina Pustaka, 2022, hlm. 10 <https://bit.ly/4mryQ3o>

Islam Terpadu (SIT). Sebagai konsultan dan pembimbing mutu pendidikan, SIT Robbani terus menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga seperti Yayasan YAQIN, KPI Surabaya, dan *Share Edu Indonesia*. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, kreatif, dan mandiri merupakan visi dan misi PAUD IT Robbani Banjarbaru. Tujuan pertama adalah menciptakan lingkungan bermain yang kondusif dan edukatif. 2. Mewujudkan proses belajar mengajar yang menyenangkan, inovatif, dan kreatif. 3. Menyempurnakan tahapan-tahapan perkembangan anak secara optimal. 4. Menjalinkan kerjasama dengan orang tua dan lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. 1. Mendidik anak agar menjadi generasi berkualitas yang berguna bagi nusa, negara, dan agama merupakan salah satu tujuan PAUD IT Robbani Banjarbaru. 2. Menciptakan sumber belajar dan kurikulum yang inovatif dan kreatif. 3. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan lainnya yang berkualitas. 4. Mewujudkan lembaga PAUD yang dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan Kalimantan lainnya. 5. Membawa kebaikan dan kemanfaatan bagi masyarakat. PAUD IT Robbani Banjarbaru juga memiliki akreditasi yang sangat baik, yakni telah terakreditasi A.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada kelompok A1 dan B1 PAUD IT Robbani Banjarbaru menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode Wafa pada kelompok tersebut.

2. Subjek Penelitian

Semua orang yang terlibat dalam program penerapan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah, termasuk guru Al-Qur'an dan anak-anak di kelas A1 dan B1, menjadi subjek penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta yang terdokumentasi. Pernyataan yang diterima sebagaimana adanya dalam kehidupan sehari-hari disebut data. Pernyataan ini berasal dari pengukuran atau pengamatan terhadap suatu variabel, yang dapat berbentuk kata-kata, angka, atau gambar.

Dalam tinjauan pustaka ini, sumber data tertulis mencakup sumber primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok A1 dan B1 di PAUD IT Robbani Banjarbaru.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Wafa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok A1 dan B1 di PAUD IT Robbani Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai sumber, seperti data jumlah guru dan murid, visi dan misi, tujuan, media pembelajaran, alat permainan edukatif dan dokumen sekolah lainnya. Sumber data sekunder didefinisikan sebagai data pendukung dari data utama, atau data primer, dan tidak dapat memberikan informasi langsung kepada pengumpul data

2. Sumber Data

Untuk pemerolehan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Responden, guru Al-Qur'an dan anak kelompok A1 dan B1 di PAUD IT Robbani Banjarbaru, yang secara langsung terlibat dalam penggunaan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
- b. Informan, narasumber yang dapat memberikan informasi secara tidak langsung, seperti Kepala Sekolah PAUD IT Robbani Banjarbaru dan Guru Al-Qur'an PAUD IT Robbani Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan penelitian, termasuk laporan penelitian atau sumber tertulis, serta informasi

tambahan seperti lembar evaluasi, modul ajar, RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), dan dokumentasi foto yang mendukung penelitian dengan memberikan informasi yang relevan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian:

1. Wawancara

Percakapan dengan tujuan tertentu antara dua individu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi disebut wawancara.³⁷ Wawancara terbuka, di mana pewawancara memilih isu dan pertanyaan yang akan diajukan, adalah salah satu jenis wawancara yang dilakukan peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan hipotesis kerja. Berikut pada tabel 3.1 adalah pedoman wawancara untuk guru yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Guru	Perencanaan	Kegiatan belajar	1. Adakah target yang diterapkan dalam pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa? 2. Pada hari apa saja kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD IT Robbani berlangsung, khususnya untuk pembelajaran wafa? 3. Berapa lama waktu untuk pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa? 4. Apakah ada penyusunan RPPH/RPPM untuk program pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa?

³⁷ Adisna Nadia Phafiandita, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, M. Iqbal Wahyudi, "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas", *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, No. 2 Vol. 3 (2022), h. 117 <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Guru	Perencanaan	Media	1. Media apa saja yang harus disiapkan ustadzah dalam pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa?
		Metode	1. Apakah ada prosedur operasi standar (SOP) untuk program pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa?
	Pelaksanaan	Kegiatan belajar	1. Bagaimana ustadzah menerapkan metode wafa untuk anak usia dini (AUD)? 2. Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak dalam mengikuti program pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa tersebut?
		Metode	1. Apa saja hal-hal pendukung dan penghambat anak-anak usia dini dalam mempelajari huruf hijaiyah dengan metode wafa? 2. Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut?
	Evaluasi	Perencanaan penilaian	1. Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian? 2. Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan program pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode wafa tersebut? 3. Mengapa menggunakan teknik penilaian tersebut?
		Pelaksanaan penilaian	1. Apakah ustadzah melakukan evaluasi setiap hari, minggu, bulan, atau tahun untuk menilai pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa?
		Laporan penilaian	1. Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? 2. Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? 3. Bagaimana format pelaporan yang akan dilakukan?

Berikut pada tabel 3.2 adalah pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah:

Sumber Data	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepala Sekolah	SDM	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa PAUD ini menggunakan metode wafa dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak? 2. Sejak kapan metode wafa sudah diterapkan di PAUD IT Robbani Banjarbaru? 3. Apa tujuan menggunakan metode wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk AUD? 4. Apakah penerapan metode wafa sesuai dengan visi misi sekolah?
		Kompetensi	<p>Menurut pengamatan ustadzah, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan metode wafa? 2. Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa? 3. Kalaupun ada, kesulitan apa yang biasanya dialami oleh guru dalam pembelajaran tersebut? 4. Bagaimana biasanya guru mengatasi kesulitan tersebut?
		Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana support dari yayasan, apakah ada pelatihan khusus dalam pembelajaran metode wafa untuk para guru, kalau ada bagaimana pelaksanaannya?
	Sarpras	Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran huruf hijaiyah? 2. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode wafa? 3. Apa saja faktor penghambat bagi pengadaan sarana dan prasarana?
		Perawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana? 2. Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan?
		Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengatasi sarana dan prasarana jika anak di sekolah bertambah banyak?
		Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ustadzah mensosialisasikan program unggulan kepada orang tua dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini melalui metode wafa?

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengamati secara terstruktur terhadap suatu objek, peristiwa, atau situasi tertentu guna mengumpulkan informasi yang selanjutnya disusun dalam bentuk laporan tulisan.³⁸ Observasi partisipasi adalah jenis observasi yang dilakukan peneliti. Dalam observasi ini, pedoman pengamatan, foto, rekaman gambar, dan rekaman suara digunakan.

3. Dokumentasi

Rekaman suara, gambar dalam film, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bukti untuk menyampaikan suatu hal, semuanya dianggap sebagai dokumen, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Studi observasi dan wawancara dapat digantikan dengan studi dokumen. Salah satu manfaat studi dokumen adalah bahwa informasi yang dikumpulkan bersifat autentik dan unik.³⁹

Dokumen yang akan dikaji dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, profil, jumlah guru, jumlah anak, PROMES, RPPM, RPPH, dan lembar evaluasi. Di PAUD IT Robbani Banjarbaru juga akan ditampilkan gambar kegiatan metode Wafa dalam mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Berikut pada tabel 3.3 adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

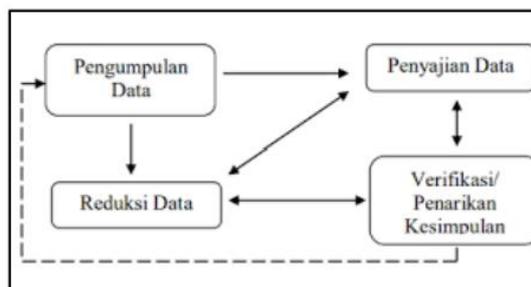
Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah anak dan guru, infrastruktur, dan fasilitas.
Guru	Lembar evaluasi, PROMES, RPPM, RPPH, dan berbagai gambar kegiatan yang digunakan untuk mengajarkan metode wafa dalam belajar huruf hijaiyah anak usia dini di PAUD IT Robbani Banjarbaru.
TU	Dokumen-dokumen penunjang lainnya.

³⁸ Erlina Laia, "Analisis Struktur Teks Laporan Observasi, Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 2 Vol. 3 (Maret, 2023), h. 16 <https://doi.org/10.57094/koehsi.v3i2.848>

³⁹ Muhammad Ali Equatora and Lollong M Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien Bitread Publishing*, 2021, hlm. 8 <https://bit.ly/3H2K7XZ>

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui proses yang bersifat interaktif dan terus-menerus sampai semua data benar-benar dipahami secara menyeluruh dan memadai. Penulis mengumpulkan berbagai jenis data yang tersedia, lalu menganalisisnya dengan pendekatan induktif.⁴⁰



Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Huberman⁴¹

Penulis memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah seperti gambar 3.1 yang di deskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Agar data yang diperoleh tepat dan akurat, peneliti perlu menerapkan metode atau teknik tertentu dalam proses pengumpulannya.⁴²

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, merangkum, serta mengubah data yang

⁴⁰ H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, hlm.123-124 <https://bit.ly/45lehj1>

⁴¹ Nur Afifatus Sakiah, Kiki Nia Sania Effendi, "Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis *PowerPoint* materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, No.1 Vol. 7 (Maret, 2021), h. 42 <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623>

⁴² I. Wayan Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024, <https://bit.ly/3FhDj8i>

diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama tahap pengumpulan data berlangsung.⁴³

3. Penyajian data

Pengumpulan informasi yang memfasilitasi tindakan dan kesimpulan disebut sebagai penyajian data. Penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai format data, termasuk kutipan pendukung, deskripsi singkat (narasi), hubungan antarkategori, catatan lapangan, matriks, bagan, grafik, dan jaringan. Dengan menggunakan bentuk-bentuk yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menggabungkan data terstruktur ke dalam format yang mudah dipahami. Hal ini dapat membantu dalam menentukan apakah peristiwa yang terjadi dilakukan dengan tepat atau apakah analisis ulang diperlukan oleh peneliti.⁴⁴

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada penelitian ini, kesimpulan (data yang telah dikonfirmasi) diperoleh secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian. Proses penarikan kesimpulan menjadi tanggung jawab bersama dalam seluruh tahapan penelitian. Kesimpulan tersebut dihasilkan dari proses penelitian dan analisis yang mendalam. Temuan ini merupakan hasil baru yang diperoleh melalui pengolahan data penelitian. Inferensi diartikan sebagai penjabaran atau pemahaman terhadap hal-hal yang sebelumnya belum terlihat secara jelas.⁴⁵

⁴³ K. Witara et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan : Panduan Praktis*, Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023, h. 67, <https://bit.ly/43Is4Pp>

⁴⁴ Chandra Adiputra, (2021). *Esensi Makna Budaya Tuang Sampeu (Makan Singkong) Yang Dilandasi Tata Ruang Lahan Leuweung (Hutan) Sebagai Perwujudan Adaptasi Masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kota Cimahi Jawa Barat*, Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/263421>

⁴⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pt Kanisius, 2021. <https://shorturl.at/VC3wE>

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Triangulasi, seperti yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data, adalah proses mengonfirmasi informasi dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Misalnya, informasi dikumpulkan dari atasan, bawahan, dan rekan kerja seseorang untuk mengevaluasi gaya kepemimpinan mereka. Daripada dirata-ratakan menggunakan metode kuantitatif, data ini diperiksa secara menyeluruh. Untuk mencapai kesimpulan yang dapat diandalkan, peneliti mengevaluasi dan memvalidasi sudut pandang dari ketiga sumber. Peneliti kemudian membandingkan dan memvalidasi kategori pendapat yang serupa, berbeda, atau unik untuk mencapai kesimpulan yang dapat diandalkan.⁴⁶

2. Triangulasi Teknik

Validitas data dari sumber yang sama diuji menggunakan berbagai teknik dalam triangulasi teknis. Misalnya, data yang dikumpulkan dari wawancara kemudian diverifikasi melalui kuesioner, dokumentasi, atau observasi. Jika temuannya tidak konsisten, peneliti akan memeriksa ulang sumbernya untuk memastikan datanya akurat sambil mempertimbangkan potensi ketidaksepakatan yang wajar.⁴⁷

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan cara membandingkannya dalam situasi dan waktu yang berbeda, guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.⁴⁸

⁴⁶ Muhammad Wahyu Ilhami, Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No. 17 Vol. 10 (September, 2024), h. 826-833 <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

⁴⁷ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July, 2023), h. 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

⁴⁸ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan*, No. 3 Vol 12 (2021), h. 3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>

Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, sehingga data yang dikumpulkan memiliki dasar yang kuat. Pendekatan ini juga berfungsi untuk mengantisipasi beragam sudut pandang serta mengurangi potensi bias akibat subjektivitas.⁴⁹

⁴⁹ Muhammad Wahyu Ilhami, Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No. 17 Vol. 10 (September, 2024), h. 827 <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>